Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Jumat, 23 Oktober 2026

Global

Wall Street ditutup bervariasi pada Kamis (22/10/2026). Indeks Nasdaq Composite melemah 2,6% ke level 26.008,86, sementara S&P 500 turun 1,21% ke 7.663,43. Di sisi lain, Dow Jones Industrial Average berhasil mencatat kenaikan tipis sebesar 0,02% dan ditutup di 52.867,98. Kekhawatiran belanja kecerdasan buatan muncul kembali setelah laporan keuangan Meta, yang sahamnya turun hampir 7%. Akibatnya, sektor teknologi menjadi pemberat utama pasar dengan penurunan 2,80%. Imbal hasil obligasi pemerintah AS 10 tahun turun lebih dari 17 basis poin ke 4,972%, level terendah dalam hampir sebulan. Minyak Brent sempat melampaui US$113 per barel setelah laporan bahwa AS dan Israel menyiapkan serangan baru ke Iran.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia melanjutkan pemulihan pada perdagangan Kamis (22/10/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 1,12% atau 59,54 poin ke level 5.387,90, setelah sempat melemah pada awal perdagangan. Penguatan ditopang oleh meningkatnya minat beli pada mayoritas saham, dengan sektor energi memimpin kenaikan sebesar 1,88%, diikuti sektor transportasi 1,64% dan infrastruktur 1,28%. Sementara itu, sektor teknologi menjadi satu-satunya sektor yang terkoreksi, yakni sebesar 0,66%. Meskipun momentum pemulihan IHSG berlanjut, pelaku pasar masih mencermati isu klasifikasi pasar Indonesia oleh MSCI dan prospek kebijakan moneter global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,21% ke level Rp18.060 per dolar AS pada perdagangan Kamis (22/10/2026). Posisi ini lebih lemah dibandingkan penutupan Rabu (21/10/2026) di level Rp18.022 per dolar AS. Pada perdagangan hari ini nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.020 hingga Rp18.120 per dolar AS. Pasar obligasi Indonesia bergerak cenderung datar pada perdagangan kemarin. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun naik sebesar 2 bps, sementara *yield* obligasi tenor 10, 15, dan 20 tahun relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI Oct	49.7	49.6	49.4
JP	Inflation Rate YoY Sep	2.1%	1.9%	2.3%
ID	M2 Money Supply Sep		8.2%	
GB	Retail Sales MoM & YoY		0.5% & 2.4%	(0.1) & 1.3%
DE	S&P Global Manufacturing PMI Oct		53.9	53.2
GB	S&P Global Manufacturing PMI Oct		51.9	51.8

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	21-Oct	22-Oct	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.42	7.42	(0.03)
INA 10 YR *(USD)*	6.27	6.26	(0.05)
UST 10 YR	5.12	4.95	(3.24)

INDEXES	21-Oct	22-Oct	%
IHSG	5328,36	5387,91	1.12
LQ45	535,76	544,57	1.64
S&P 500	7757,17	7663,43	(1.21)
DOW JONES	52856,09	52867,98	0.02
NASDAQ	26702,86	26008,86	(2.60)
FTSE 100	10752,88	10725,03	(0.26)
HANG SENG	23651,87	22934,68	(3.03)
SHANGHAI	3713,03	3658,03	(1.48)
NIKKEI 225	64621,24	62907,84	(2.65)

FOREX	22-Oct	23-Oct	%
USD/IDR	18060	18080	0.11
EUR/IDR	20280	20269	(0.05)
GBP/IDR	24175	24218	0.18
AUD/IDR	12675	12689	0.11
NZD/IDR	10289	10289	0.01
SGD/IDR	14134	14149	0.11
CNY/IDR	2705	2709	0.13
JPY/IDR	114.25	115.28	0.91
EUR/USD	1.1229	1.1211	(0.16)
GBP/USD	1.3386	1.3395	0.07
AUD/USD	0.7018	0.7018	0.00
NZD/USD	0.5697	0.5691	(0.11)

"Disclaimer: *Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics